



RINGKASAN EKSEKUTIF

UMI RETNOWATI. Hubungan Komunikasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Informasi Kepegawaian di Pemerintah DKI Jakarta. Dibawah bimbingan ARIF IMAM SUROSO dan BONAR M. SINAGA.

Informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting sehingga perlu dipelihara dan dikembangkan, agar mempermudah pimpinan dalam pengambilan keputusan dan upaya pencapaian tujuan organisasi dapat direalisasikan. Pemerintah Propinsi DKI Jakarta yang memiliki pegawai sebanyak 70030 orang, dalam usaha meningkatkan segala aspek kehidupan masyarakat tidak lepas dari peran berbagai informasi yang ada.

Biro Kepegawaian sebagai salah satu unit di lingkungan Sekretariat Daerah Propinsi DKI Jakarta yang memiliki tugas pokok mengolah, merumuskan dan mengkoordinasikan pembinaan serta memberikan pelayanan administratif di bidang kepegawaian. Dalam upaya mewujudkan administrasi kepegawaian yang berkualitas telah membangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) bekerjasama dengan Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE) baik sumber daya maupun aktifitasnya. Dengan dikembangkannya SIMPEG tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi kepegawaian yang lengkap dan mutakhir, namun pada kenyataannya belum dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan, masih diperlukan waktu yang cukup panjang untuk memperoleh suatu informasi, disamping itu masih terdapat kekeliruan dalam penyajian informasi.

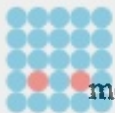
Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang menentukan kualitas informasi kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta ?
2. Apakah ada hubungan antara komunikasi organisasi dengan kualitas informasi kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta ?
3. Apakah ada hubungan antara komitmen organisasi dengan kualitas informasi kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta ?
4. Apakah ada hubungan antara kemampuan pengolah data dengan kualitas informasi kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta ?
5. Bagaimana meningkatkan kualitas informasi kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta ?

Dari rumusan masalah di atas, secara umum penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan Komunikasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Informasi Kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menentukan kualitas informasi kepegawaian
2. Hubungan antara komunikasi organisasi dengan kualitas informasi kepegawaian

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



3. Hubungan antara komitmen organisasi dengan kualitas informasi kepegawaian
 4. Hubungan kemampuan pengolah data dengan kualitas informasi kepegawaian
- Pembahasan ini meliputi komunikasi, komitmen organisasi, kemampuan pengolah data dan kualitas informasi kepegawaian yang ada di Biro Kepegawaian Propinsi DKI Jakarta.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, dalam penelitian hubungan komunikasi, komitmen organisasi dengan kualitas informasi kepegawaian telah dilakukan kajian terhadap pendapat 64 responden yang diambil dari pegawai Biro Kepegawaian, menggunakan *stratified random sampling*. Pada hubungan kemampuan pengolah data dengan kualitas informasi kepegawaian dilakukan kajian terhadap seluruh pengolah data yang ada di Biro Kepegawaian sebanyak 30 responden. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner meliputi variabel komunikasi, komitmen organisasi, kemampuan pengolah data dan kualitas informasi kepegawaian, serta dilengkapi data sekunder yang ada di Biro Kepegawaian yaitu meliputi prosedur pengolahan data, sarana pengolah data dan jenis informasi kepegawaian. Selanjutnya pengolahan data dengan skala *Likert* dan analisis data dilakukan dengan Uji Tanda untuk melihat kondisi variabel yang dianalisis, kemudian dilakukan analisis hubungan antar variabel dengan menggunakan Uji Korelasi *Rank Spearman*. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komunikasi organisasi (X1), komitmen organisasi (X2), kemampuan pengolah data (X3), dan kualitas informasi kepegawaian (Y).

Berdasarkan analisis dengan menggunakan Uji Tanda, terhadap komunikasi organisasi dari 64 orang responden diperoleh hasil bahwa 32 reponden menyatakan bahwa kondisi komunikasi organisasi cukup baik, sedangkan yang menyatakan kurang baik sebanyak 32 responden. Kombinasi ini menghasilkan nilai z sebesar 0.125 dan α hitung 0.4522, hasil ini mengindikasikan bahwa komunikasi organisasi di Biro Kepegawaian Propinsi DKI Jakarta berada pada kondisi yang kurang baik. Komitmen organisasi dari 64 responden diperoleh hasil bahwa 25 responden menyatakan bahwa komitmen organisasi pada kondisi yang cukup baik, sedangkan 24 responden menyatakan kurang baik dan yang menjawab moderat (antara baik dan tidak baik) sebanyak 15 responden. Kombinasi ini menghasilkan nilai z sebesar 0.000 dan α hitung 0.5, hasil ini mengindikasikan bahwa komitmen organisasi di Biro Kepegawaian berada pada kondisi yang kurang baik. Untuk kualitas informasi kepegawaian dari 64 orang responden diperoleh hasil 30 responden menyatakan kondisi kualitas informasi kepegawaian cukup baik, 30 responden menyatakan kurang baik dan 4 responden moderat. Kombinasi ini menghasilkan nilai z sebesar 0.129 dan α hitung sebesar 0.4522, dengan demikian hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi kepegawaian di Biro Kepegawaian berada pada kondisi yang kurang baik.

Menurut responden pengolah data ada 30 pendapat, 15 responden menyatakan kondisi kualitas informasi kepegawaian cukup baik, 15 responden menyatakan kurang baik, kombinasi ini menghasilkan nilai z sebesar 0.1826 dan α hitung 0.4286, hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi kepegawaian di Biro Kepegawaian berada pada kondisi yang kurang baik. Kemampuan pengolah data ada 30 pendapat, diperoleh 15 responden menyatakan kondisi

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



kemampuan pengolah data cukup baik, 15 responden menyatakan kurang baik, kombinasi ini menghasilkan nilai z sebesar 0.1826 dan α hitung sebesar 0.4286, hal ini dapat dinyatakan bahwa kemampuan pengolah data berada pada kondisi yang kurang baik.

Kemudian berdasarkan pengujian korelasi *Rank Spearman* terbukti bahwa komunikasi, komitmen organisasi dan kemampuan pengolah data mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas informasi kepegawaian yang dinyatakan dengan koefisien korelasi masing-masing, komunikasi organisasi 0.421 dengan taraf nyata 0.001, komitmen organisasi 0.536 dengan taraf nyata 0.000 dan kemampuan pengolah data 0.680 dengan taraf nyata 0.000. Begitu juga aspek-aspek komunikasi, komitmen organisasi dan kemampuan pengolah data sebagian besar memiliki hubungan yang nyata terhadap kualitas informasi di Biro Kepegawaian.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi, komitmen organisasi, kemampuan pengolah data dan kualitas informasi kepegawaian di Biro Kepegawaian berada pada kondisi kurang baik. Sedangkan hubungan antara komunikasi, komitmen organisasi, kemampuan pengolah data adalah positif dan signifikan terhadap kualitas informasi kepegawaian di Biro Kepegawaian. Dengan demikian kualitas informasi kepegawaian di Biro Kepegawaian Propinsi DKI Jakarta dapat ditingkatkan melalui peningkatan komunikasi, komitmen organisasi dan kemampuan pengolah data.

Dengan melihat kondisi yang ada, maka sebagai solusi permasalahan yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas informasi kepegawaian melalui penelitian ini adalah pihak Biro Kepegawaian diharapkan :

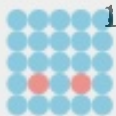
1. Dapat meningkatkan aspek komunikasi organisasi dengan prioritas pertama kepemilikan informasi yang lengkap dan mutakhir, kedua fungsi saluran komunikasi formal, dan ketiga struktur wewenang organisasi di Biro Kepegawaian.
2. Dapat meningkatkan aspek komitmen organisasi dengan prioritas pertama dukungan moril dan materiil, partisipasi aktif pegawai terhadap pekerjaan dan ketiga kesetiaan pegawai terhadap pekerjaan di Biro Kepegawaian.
3. Dapat meningkatkan aspek kemampuan pengolah data dengan prioritas pertama ketrampilan, kedua pengetahuan dan ketiga kecakapan pegawai pada Bagian PPDK Biro Kepegawaian.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat direkomendasikan beberapa hal untuk meningkatkan kualitas informasi kepegawaian yaitu :

1. Biro Kepegawaian sebagai pemilik informasi kepegawaian, harus dapat memberikan informasi kepegawaian yang lengkap dan mutakhir. Dengan demikian pegawai Biro Kepegawaian harus memiliki dan menguasai informasi kepegawaian yang lebih lengkap dan mutakhir dibandingkan pegawai unit lain. Dengan mengadakan pertemuan-pertemuan secara berkala yang diikuti seluruh pegawai Biro Kepegawaian untuk membahas kebijakan yang digunakan dalam penyelesaian tugas-tugas, sehingga dengan mengetahui kebijakan tersebut, pegawai akan ikut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas informasi kepegawaian.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2. Meningkatkan fungsi saluran komunikasi seperti sistem on line baik yang ada di Biro Kepegawaian maupun pada Bagian Kepegawaian di Kotamadya, sehingga di Kotamadya dapat menginput data mutasi kepegawaian secara langsung dan tidak perlu dibawa ke Biro Kepegawaian.
3. Meningkatkan kemampuan pengolah data dari segi kuantitas atau kualitas dengan meningkatkan keterampilan pegawai. Hal ini perlu dilakukan mengingat kemampuan pengolah data menurut hasil analisa uji tanda berada pada kondisi kurang baik, sedangkan jumlah data kepegawaian akan semakin banyak dengan bertambahnya pegawai akibat likwidasi beberapa Kanwil.
4. Dalam rangka meningkatkan kualitas informasi kepegawaian berdasarkan analisa korelasi, peningkatan aspek-aspek komunikasi dan komitmen organisasi di Biro Kepegawaian, sebaiknya cukup dilakukan oleh pegawai berpendidikan SLA, sehingga pegawai yang berpendidikan sarjana dapat diberikan tugas-tugas lain. Begitu juga pengolah data pada Bagian Pembinaan dan Pengembangan Data Kepegawaian cukup ditempati oleh pegawai berpendidikan SLA dan memiliki masa kerja 15 tahun kebawah, sehingga pegawai yang berpendidikan sarjana dan yang memiliki masa kerja 16 tahun keatas dapat ditempatkan pada bagian lain agar lebih optimal.

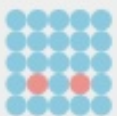
Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan yaitu :

1. Analisis Uji Tanda, nilai tengah yang digunakan adalah median, dengan demikian ada kemungkinan nilai tengah tersebut tidak mewakili karena median merupakan nilai paling tengah dari sekelompok urutan data, sehingga dimungkinkan kelompok data tersebut menceng kekiri atau menceng kekanan sehingga mediannya tidak mewakili nilai tengah.
2. Adanya keterbatasan jenis data, maka pada penelitian ini tidak bisa mengetahui berapa besar pengaruh komunikasi, komitmen organisasi dan kemampuan pengolah data terhadap kualitas informasi kepegawaian, sehingga disarankan pada penelitian mendatang dapat menggunakan data numerik untuk dapat dilakukan analisa regresi.
3. Pada penelitian sejenis di masa datang dalam menyusun daftar pertanyaan terutama pada variabel kemampuan agar lebih meliputi lingkup variabel tersebut, sehingga dapat dilakukan penelitian kemampuan terhadap seluruh pegawai Biro Kepegawaian, bukan hanya kemampuan pengolah data saja.

Kata Kunci : Informasi, Biro Kepegawaian Propinsi DKI Jakarta, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, Komunikasi, Komitmen Organisasi, Kemampuan Pengolah Data, Kualitas Informasi Kepegawaian, Analisis Uji Tanda, Korelasi Rank Spearman, Studi Kasus.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor
MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.